

Risky Irawan, 2017. Tesis. **Korelasi antara kadar copeptin, score psi dengan waktu dimulai terapi sulih antibiotik dari intravena ke oral dan lama rawat inap pada pneumonia komunitas**, Supervisor I: Dr. Reviono, dr., Sp.P(K), FISIR, II: Dr. Harsini, dr., Sp.P(K), FISIR. Program Studi Dokter Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi, Fakultas Universitas Sebelas Maret.

RINGKASAN

KORELASI ANTARA KADAR COPEPTIN, SCORE PSI DENGAN WAKTU DIMULAI TERAPI SULIH ANTIBIOTIK DARI INTRAVENA KE ORAL DAN LAMA RAWAT INAP PADA PNEUMONIA KOMUNITAS

Risky Irawan

Pneumonia merupakan masalah kesehatan di dunia. Angka kematian pneumonia tinggi di negara berkembang dan negara maju. Pengukuran kadar AVP sebagai stimulus stress akibat inflamasi dalam sirkulasi darah merupakan hal yang sulit sehingga dipilihlah *copeptin* karena dilepaskan dalam jumlah yang sebanding dan lebih stabil.

Studi prospektif observasional dengan pendekatan korelatif pada 25 pasien pneumonia komunitas yang dirawat di RSUD Dr. Moewardi bulan Juli-Agustus tahun 2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *consecutive sampling*.

Karakteristik subyek berupa umur, pendidikan, pekerjaan, derajat merokok, indeks masa tubuh (IMT), dan penyakit penyerta ditemukan nilai $p > 0,05$, sehingga pada penelitian ini diketahui tidak ada perbedaan yang signifikan antara karakteristik dasar subyek penelitian dengan lama terapi sulih dan lama rawat inap. Hasil uji independent t test skor PSI terhadap terapi sulih dan lama rawat inap didapatkan nilai p masing-masing 0,000 dan 0,001 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor PSI dengan terapi sulih dan lama rawat inap. Sedangkan kadar *copeptin* berdasarkan uji mann whitney didapatkan nilai p masing-masing 0,026 dan 0,001 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan kadar *copeptin* antara pasien dengan terapi sulih dan lama rawat inap. Nilai *cutoff value* skor PSI sebagai prediktor terapi sulih adalah 90,00 pada *sensitivity* = 0,917 dan *1-specificity* = 0,231 sedangkan prediktor lama rawat inap adalah 100,00 yaitu pada *sensitivity* = 0,800 dan *1-specificity* = 0,113. Nilai *cutoff copeptin* untuk terapi sulih adalah 17.23 pada *sensitivity* = 0,917 dan *1-specificity* = 0,308 sedangkan prediktor lama rawat inap adalah 27,39 pada *sensitivity* = 0,900 dan *1-specificity* = 0,200. Variabel skor PSI didapatkan nilai OR = 26.000 (3.032- 222.928). Hasil uji chi square nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) berarti terdapat hubungan signifikan antara skor PSI dengan lama rawat. Variabel *copeptin* didapatkan nilai OR = 36.000 (3.193-405.897). Hasil uji *fisher exact test* nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) berarti terdapat hubungan signifikan antara *copeptin* dengan lama rawat. Hubungan skor PSI dengan terapi sulih berdasarkan uji *spearman rank* didapatkan hasil berhubungan positif dan signifikan dengan waktu terapi sulih dengan hubungan kategori kuat ($r = 0,694$; $p = 0,000$). *Copeptin* ditemukan berhubungan positif dan signifikan dengan waktu terapi sulih dengan kekuatan hubungan kategori sedang ($r = 0,579$; $p = 0,000$). Skor PSI berhubungan positif dan signifikan dengan lama rawat dengan kekuatan hubungan kategori sedang ($r = 0,551$; $p = 0,004$). *Copeptin* juga ditemukan berhubungan positif dan signifikan dengan lama rawat dengan kekuatan hubungan kategori kuat ($r = 0,604$; $p = 0,001$).

Kata kunci: Pneumonia komunitas, *Copeptin*, Score PSI, Terapi sulih, Lama rawat inap